

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang diharapkan dapat memberikan gambaran leluasa diantara factor-faktor yang berkaitan. sebagaimana diungkapkan “Penelitian kualitatif mengandalkan pengamatan atau wawancara dalam pengumpulan data di lapangan” (Moleong, 2001:153). Dan penulis menggunakan metode deskriptif analisis, agar sesuai dengan fokus penelitian dan berusaha untuk memecahkan masalah dengan pendekatan kualitatif.

Karena pada dasarnya “*Metodologi* adalah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan mencari jawaban. Dengan ungkapan lain metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji topic penelitian ”(Mulyana 2001:145). Dalam pelaksanaannya “Metode penelitian adalah teknik-teknik spesifik dalam penelitian. ”(Mulyana 2001:146).maka dengan menggunakan pendekatan Kualitatif diharapkan akan menghasilkan deskripsi atau gambaran secara menyeluruh tentang unsur-unsur yang menjadi focus penelitian.

“Disebut Kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan bersifat Kualitatif, bukan Kuantitatif, karena tidak menggunakan alat pengukur” (Warsana, 1996 :16). Dari kutipan berikut maka sifat pendekatan yang *fleksibel* sangat memungkinkan bagi peneliti untuk menggali informasi-informasi yang dapat memberikan gambaran lebih lanjut mengenai hal-hal yang berkaitan dengan focus penelitian sehingga data yang diperoleh akan lebih detail dan akurat. Hal ini disebabkan karena pendekatan ini tidak menggunakan alat ukur.

Dalam menggunakan pendekatan ini peneliti berusaha mengumpulkan data sebanyak-banyaknya mengenai objek yang diteliti, yang akan digunakan dalam bentuk laporan penelitian ilmiah.

Adapun Penelitian adalah mencari tahu ,” PEMAHAMAN GURU SENI RUPA TINGKAT SMA DI BANDUNG TERHADAP PERKEMBANGAN SENI RUPA KONTEMPORER (Analisis Deskriptif Pemahaman guru seni rupa SMAN Kluster 1 di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung) dengan itu maka mengingat tujuan awal dalam mengurai masalah pendidikan seni itu sendiri, maka peneliti berangkat dari masalah orang-orang yang terlibat dalam pendidikan seni, dimana lokasi penelitian rencananya akan dilaksanakan kepada guru di tujuh SMA Negeri di Bandung yang dikategorikan sekolah kluster satu berdasarkan sumber Diknas

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu ditunjang pula oleh studi kepustakaan, studi yang dilakukan guna memperoleh bahan yang mempertegas orientasi dan dasar teoritik tentang permasalahan yang akan diteliti dengan cara membaca dan menelaah buku, karangan ilmiah, yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti.

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku responden dilapangan adalah dengan teknik observasi. Teknik ini digunakan untuk menggali data-data dilapangan dengan mengamati secara langsung aktivitas guru-guru disekolah, Menurut Moloeng (2001:122) “penggunaan teknik observasi dimaksudkan untuk mengamati benda-benda di lokasi penelitian seperti; keadaan bangunan, lingkungan, penduduk dan gejala-gejala lain.” Teknik pengumpulan data ini dilakukan pada Sekolah dimana tempat guru itu mengajar. Dalam sebuah kutipan mengatakan “obsrvasi penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diniati untuk perolehan data yang dikontrol validitas dan reliabilitasnya.“ Alwasilah(2009:211). Untuk selanjutnya Pedoman Observasi, yang

Wan Ridwan Husen, 2013

Pemahaman Guru Seni Rupa Tingkat SMA Di Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer (Analisis Deskriptif Pemahaman Guru Seni Rupa SMAN Kluster 1 Di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merupakan instrumen yang digunakan pada saat melakukan observasi, sehingga kegiatan observasi tidak banyak menyimpang dari permasalahan yang ingin diteliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Wawancara

Dalam tujuan memperoleh data mengenai, ”PEMAHAMAN GURU SENI RUPA TINGKAT SMA DI BANDUNG TERHADAP PERKEMBANGAN SENI RUPA KONTEMPORER (Analisis Deskriptif Pemahaman guru seni rupa SMAN Kluster 1 di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung) ”, tentu saja data yang diperoleh tidak hanya dari observasi saja, haruslah ada wawancara karena Wawancara adalah teknik wawancara bila peneliti sudah mengetahui dengan pasti informasi apa yang akan diperoleh (Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, 2009:133). Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data. Dimana dapat digunakan untuk memperoleh informasi atau data tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada objek penelitian.

Guna memperoleh informasi yang sebanyak-banyaknya dan data yang sebanyak-banyaknya maka peneliti melakukan teknik wawancara terhadap beberapa narasumber yang dinilai relevan serta berhubungan dengan perkembangan seni Kontemporer di Bandung.

Teknik Wawancara merupakan teknik utama yang digunakan peneliti dalam penelitian. Adapun alasan digunakan wawancara sebagai teknik dalam penelitian Sesuai dengan kutipan berikut ”Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu ”(Mulyana 2001:180), hal tersebut dikuatkan dengan kutipan berikut. ”Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu “(Moleong, 2001:135).

Wan Ridwan Husen, 2013

Pemahaman Guru Seni Rupa Tingkat SMA Di Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer (Analisis Deskriptif Pemahaman Guru Seni Rupa SMAN Kluster 1 Di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik penelitian yang digunakan tidaklah cukup jika hanya mengandalkan satu teknik saja maka dengan menggunakan beberapa teknik dalam satu penelitian diharapkan dapat menguatkan dari teknik-teknik yang dipakai “Wawancara lebih efisien daripada pengamatan,” (Mulyana 2001:163).

Kegiatan wawancara dilakukan kepada beberapa sumber yang dianggap memiliki data akurat mengenai permasalahan yang dikaji. Sehubungan dengan hal tersebut, maka nara sumber yang diwawancara adalah beberapa guru seni budaya tingkat SMAN di kota Bandung yang dijadikan objek penelitian.

3. Study Literature dan Dokumentasi

Pada tahap selanjutnya penulis menggunakan teknik study literature dan dokumentasi guna memperoleh informasi-informasi yang dibutuhkan guna memecahkan permasalahan-permasalahan yang menjadi focus penelitian. “Schatzman dan Strauss menegaskan bahwa dokumen historis merupakan bahan penting dalam penelitian kualitatif” (Mulyana 2001:195). Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan bahan-bahan yang berasal dari pustaka, yaitu buku-buku dan literatur yang sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Dalam penelitian kualitatif studi dokumentasi juga tidak dapat ditinggalkan karena sangat membantu melengkapi data dan pengecekan kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti melalui observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi ini, berintikan pada kegiatan pengamatan terhadap dokumen-dokumen tertulis yang ada hubungannya dengan fokus atau permasalahan penelitian.

Pengumpulan data melalui study literature penulis lakukan dengan mempelajari sumber-sumber yang relevan dengan penelitian yaitu: buku-buku, jurnal, kliping, makalah, catatan, internet dan hasil penelitian sebelumnya. “Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan” (Moleong, 2001:161).

Wan Ridwan Husen, 2013

Pemahaman Guru Seni Rupa Tingkat SMA Di Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer (Analisis Deskriptif Pemahaman Guru Seni Rupa SMAN Kluster 1 Di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan studi dokumen, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai dokumentasi tertulis, audio dan visual yang dimiliki oleh guru dan berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

C. Subjek Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui sumber guru, yaitu guru mata pelajaran seni budaya yang mengajar di tingkat SMAN di Kota Bandung pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara secara mendalam dengan guru mata pelajaran seni budaya berkenaan dengan pemahaman.

Adapun guru-guru yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah guru-guru yang mengajar mata pelajaran seni budaya di SMAN-SMAN berikut:

Daftar nama sekolah kluster 1 menurut surat keputusan Diknas tahun 2012

No	Nama Sekolah	Wilayah	
		Alamat	Rayon
1	SMAN 2	Jl Cihampelas no 173	Bandung Barat
2	SMAN 3	Jl Belitung No.8	Bandung Utara
3	SMAN 4	Jl. Gardujati No. 20	Bandung Barat
4	SMAN 5	Jl Belitung No.8	Bandung Utara
5	SMAN 8	Jl. Solontongan No. 3	Bandung Tenggara
6	SMAN 11	Jl. H. Akhsan No. 23	Bandung Selatan
7	SMAN 24	Jl. Raya Ujung berung 27	Bandung Timur

D. Analisis Data

Selanjutnya adalah analisis data, jika melihat dari tujuan utama penelitian ini adalah sebuah proses dalam mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang

Wan Ridwan Husen, 2013

Pemahaman Guru Seni Rupa Tingkat SMA Di Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer (Analisis Deskriptif Pemahaman Guru Seni Rupa SMAN Kluster 1 Di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi rumusan masalah, untuk mencapai hal tersebut maka yang harus dilakukan adalah menganalisis data dalam sebuah kutipan menyatakan bahwa:

“Analisis dapat diartikan sebagai proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain” Firmansyah (2012:73)

Maka dalam teknik analisis data peneliti harus memeriksa keabsahan data dengan prosedur yang telah ditetapkan, diantaranya dengan mengecek kesesuaian antara karya yang dibuat siswa dengan hasil wawancara tentang materi yang telah diperbincangkan.

Selanjutnya data yang telah terkumpul melalui tiga tahap diantaranya observasi, wawancara dan studi literatur dan dokumentasi ini kemudian dievaluasi, data yang dianggap meragukan dibahas dengan berbagai pertimbangan dan dinyatakan demikian, selain dari melakukan diskusi dan study literatur kembali guna menguatkan hasil penelitian.

Pada akhirnya setelah data dianggap relevan dengan penelitian, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan untuk dijadikan kesimpulan akhir pada penelitian ilmiah ini.

E. Langkah-Langkah Penelitian

Tahap-tahap penelitian kualitatif secara garis besar dibedakan atas tiga tahap, yaitu tahap orientasi, eksplorasi dan tahap member check. Jadi penelitian ini juga mengikuti ketiga tahap tersebut.

1. Tahap Orientasi

Tahap ini merupakan tahap persiapan pengumpulan data dengan menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

Wan Ridwan Husen, 2013

Pemahaman Guru Seni Rupa Tingkat SMA Di Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer (Analisis Deskriptif Pemahaman Guru Seni Rupa SMAN Kluster 1 Di Kota Bandung Terhadap Perkembangan Seni Rupa Kontemporer Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Melakukan pendekatan terhadap lembaga dan instansi terkait yang menjadi lokasi penelitian untuk memperoleh informasi dan gambaran-gambaran yang jelas mengenai lokasi penelitian.
- 2) Menyiapkan pedoman wawancara dan observasi untuk responden yang tentu saja telah dikonsultasikan dengan pembimbing terlebih dahulu.
- 3) Menghubungi setiap guru yang menjadi subjek penelitian untuk mengadakan negosiasi dan mendapatkan persetujuan mengenai jadwal pelaksanaan observasi dan wawancara dalam rangka pengumpulan data lainnya. Disamping itu, untuk menentukan sumber data awal sesuai dengan karakteristik yang ditentukan.
- 4) Melakukan wawancara

2. Tahap Eksplorasi

Tahap ini merupakan implementasi kegiatan pengumpulan data yang meliputi

- 1) Melakukan wawancara secara intensif dengan para guru mata pelajaran seni budaya yang ditetapkan sebagai informan
- 2) Melakukan observasi terhadap guru-guru mata pelajaran seni budaya : meliputi pemahaman seni rupa kontemporer
- 3) Situasi sekolah sebagai tempat bekerja
- 4) Sosial budaya sekolah
- 5) Sarana-prasarana yang dimiliki

3. Tahap Member Check

Tahap ini merupakan kegiatan pengecekan kebenaran dari data dan informasi yang dikumpulkan agar hasil penelitian lebih dapat dipercaya. Kegiatan ini meliputi:

- 1) Meminta penjelasan lebih lanjut kepada informan bila dianggap perlu untuk melengkapi data dan informasi yang masih diperlukan

Data-data yang telah terkumpul melalui, observasi, study literature dan wawancara kemudian di evaluasi, dengan cara melaksanakan analisis atau telaah, untuk mendapatkan disiplin *teoritis* dan *empiris*, yang kemudian menyusun kesimpulan dari hasil olahan dan analisis data permasalahan. sedangkan data-data yang dianggap meragukan atau sulit ditafsirkan akan diproses kembali dengan wawancara ulang, diskusikan atau *study literature*.

Setelah data-data dianalisis atau ditelaah, kemudian data dikelompokkan dan disusun secara sistematis sehingga dapat menjadi laporan penelitian ilmiah.

Untuk menunjang dan meningkatkan kepercayaan akan kebenaran data, digunakan bahan-bahan referensi seperti hasil rekaman, foto, dan bahan dokumentasi. Cara ini dilakukan untuk memperoleh gambaran yang lengkap tentang informasi yang diperoleh dari responden.

Itulah langkah-langkah yang ditempuh dalam proses penelitian ini sesuai dengan ketentuan suatu penelitian kualitatif. Kebermaknaan penelitian ini bersifat relatif dan tidak dapat digeneralisasikan pada penelitian lain. Akan tetapi bila ada penelitian lain yang melihat adanya kesesuaian konteks dan situasi yang akan dihadapi dalam suatu penelitian dengan konteks dan situasi penelitian ini maka disinilah munculnya kebermaknaan penelitian ini.